

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar Melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran PKn

Dorkas Tambalo, Imran, dan Dwi Septiwiharti

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan dalam metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Inpres 2 Kasimbar?” Tujuan Penelitian untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres 2 Kasimbar, kelas IV dengan jumlah 14 siswa yang terdiri 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan tes. Sedangkan alat yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi motivasi belajar sebelum penggunaan metode tanya jawab rata-rata 37,14 % atau kurang, pada siklus I meningkat menjadi 64,29 % dan pada siklus II mencapai 89,99 % atau sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Metode Tanya Jawab*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pembelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37. Berdasarkan hal tersebut PKn tidak bisa dianggap remeh karena merupakan mata pembelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses

pembelajaran PKn di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan.

Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan pemerintah. Untuk mewujudkan semua itu guru dan orang tua memegang peranan penting dalam meningkatkan kemajuan belajar anak didik.

Meningkatkan motivasi belajar siswa bukan hanya tanggung jawab guru. Namun berbagai pihak dituntut untuk berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berbagai upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain : pemberian bimbingan, tugas, latihan dan penggunaan media.

Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan harus sesuai dengan indikator yang diajarkan dan pencapaian tujuan melalui strategi pembelajaran adalah memilih dan menetapkan metode pengajaran serta menggunakan suatu pendekatan yang tepat sesuai dengan kondisi, situasi, tingkat kemampuan siswa, waktu, tanggung jawab siswa bahkan guru.

Tercapainya tujuan pembelajaran tergantung pada efektif tidaknya metode pembelajaran yang dipergunakan. Dengan demikian, guru berusaha untuk memilih dan melakukan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran adalah dengan menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab yang dimaksud adalah suatu metode yang diaplikasikan oleh guru untuk memberikan umpan balik atau berkomunikasi secara langsung dengan anak didik.

Kenyataan yang ada sekarang masih banyak guru yang belum menggunakan metode tanya jawab secara maksimal padahal metode tanya jawab sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memberikan pertanyaan yang mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Cara guru mengajukan pertanyaan mempunyai pengaruh dalam pencapaian hasil belajar dan peningkatan cara berfikir siswa

Penggunaan metode tanya jawab secara langsung dapat memberikan suatu dorongan kepada siswa untuk berani berbicara mengemukakan argumentasinya. Oleh sebab itu, seorang guru atau calon guru harus senantiasa berusaha untuk memahami dan menguasai keterampilan bertanya, baik pada tingkat dasar maupun tingkat lanjutan sebagai salah satu komponen keterampilan mengajar. Keterampilan bertanya guru merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki setiap guru disamping keterampilan dasar lainnya, seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengelola kelas dan lainnya. Seorang guru dikatakan guru profesional jika ia mampu menerapkan secara efektif keterampilan dasar bertanya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bidang yang diembannya.

Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode tanya jawab, antara lain : bahasa, tingkat kesulitan, jenis pertanyaan harus menarik, matang, dekat dengan lingkungan anak dan pertanyaan harus bervariasi. Kelemahan yang ditemukan pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Inpres 2 Kasimbar dalam memahami mata pembelajaran diakibatkan antara lain karena

penggunaan metode yang kurang tepat. Namun metode tanya jawab memiliki kelemahan yaitu siswa tidak langsung memiliki suatu keberanian dalam memberikan jawaban. Namun metode tanya jawab mempunyai kelebihan yaitu memberikan pengalaman untuk berargumentasi pada siswa. Dengan penggunaan metode tanya jawab yang baik, maka siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Mengacu pada pemaparan diatas, penulis berpendapat bahwa metode tanya jawab, jika dalam penerapannya dapat memberikan umpan balik maka metode tersebut baik digunakan dalam suatu pembelajaran karena metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui lebih lanjut apakah metode tanya jawab meningkatkan motivasi belajar siswa, penulis akan melakukan suatu penelitian yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pbbelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif” (Sudirman, 2001:71). Pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi adalah “keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan” (Soeharto dkk, 2003 : 110). Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara oleh suatu hal (Nasution,dkk:1992: 3)

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan dalam diri seseorang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Sudjana,2002 :280).

2. Pengertian Metode Tanya Jawab

Hyman (dalam Moedjiono 1994:289-290), menyatakan bahwa :Untuk mengerti tentang metode tanya jawab, ada tiga istilah yang perlu dimengerti terlebih dahulu yaitu pertanyaan, respon dan reaksi. Pertanyaan ditandai dengan kata-kat atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh respon. Sedangkan respon dapat menunjukkan kepada pemenuhan dari yang diharapkan sebuah pertanyaan yakni sebuah jawaban. Sisi lain reaksi dapat menunjukkan kepada perubahan dan penilaian terhadap pertanyaan atau respon.

Sudirman (1992:19) menyatakan metode tanya jawab adalah cara penyajian pbbelajaran dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru ke siswa atau dari siswa ke guru.

Selanjutnya Usman (1993:123), menyatakan :Metode tanya jawab adalah suatu cara menyajikan bahan pbbelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya baik secara lisan maupun tertulis. Sistem pertanyaan yang diajukan oleh guru dimaksudkan untuk motivasi aktivitas dan kreativitas siswa untuk menemukan sendiri informasi pengetahuan baru sesuai dengan tujuan Intruksional Khusus (TIK) yang hendak dicapai

1.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

II. Metode Penelitian

Penelitaian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres 2 Kasimbar Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, khususnya pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 14 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

2.1 Rencana Tindakan

Penerapan metode tanya jawab pada penelitian ini dilaksanakan dengan tiga langkah yaitu pra tindakan, tindakan dan pasca tindakan.

- a. Pra Tindakan
 - 1) Menyusun kerangka model pertanyaan dalam pbbelajarn PKn
 - 2) Mengajukan pertanyaan untuk diberikan pada setiap kali mengakhiri pertemuan atau tatap muka.

- 3) Membuat lembaran observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara obyektif.
- 4) Melakukan tes untuk melihat prestasi belajar siswa setelah diberikan tindakan pada akhir setiap siklus.

Dalam penyusunan model pertanyaan hendaknya dilakukan secara relatif, partisipatif dan kolaboratif dengan tidak mengabaikan konsep-konsep dasar yang telah dikaji secara teoritis dan ilmiah.

b. Tindakan

Tahap ini guru mempraktekan model sesuai dengan kesepakatan bersama pada saat perencanaan. Namun demikian, jika ternyata dijumpai hal-hal diluar kemauan dan kemampuan bersama, maka model dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Pelaksanaan tindakan tersebut meliputi :

- 1) Mengabsen siswa
- 2) Mengadakan Apersepsi
- 3) Menyajikan materi pembelajaran dengan melakukan metode tanya jawab.
- 4) Menjelaskan materi dengan menggunakan metode tanya jawab.
- 5) Memberikan pertanyaan dan dijawab oleh siswa pada akhir pembelajaran.

c. Pasca Tindakan

Melihat hasil belajar siswa setelah pengaplikasian metode tanya jawab dalam kegiatan belajar mengajar dan menganalisis data yang telah diperoleh.

3.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kuantitatif adalah berupa kemampuan siswa dalam penyelesaian siswa dalam pembelajaran
2. Data Kualitatif adalah data aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PKn serta kesulitan siswa dalam memahami materi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa tehnik sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan pembelajaran yang terjadi dalam proses pembelajaran Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan pada siswa, guru dan sumber belajar. Pengamatan yang dilakukan terhadap guru ialah penulis mengamati langsung proses pembelajaran PKn di kelas IV dengan menggunakan metode tanya jawab yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pengamatan yang dilakukan terhadap siswa yaitu penulis mengamati secara langsung keadaan siswa pada proses pembelajaran PKn, apakah siswa termotivasi untuk belajar setelah guru menggunakan metode tanya jawab. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa ketika mengikuti pembelajaran dan keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Pengamatan yang dilakukan terhadap sumber belajar yaitu apakah penggunaan metode tanya jawab oleh guru sudah sesuai dengan pokok bahasan? Apakah dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar

siswa? Apakah metode tanya jawab yang digunakan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

2) wawancara

wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat tentang keadaan siswa.

3) Tes

Tes dilakukan untuk melengkapi data-data hasil penelitian sehingga diketahui sejauh mana penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran.

3.3 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi dilakukan sebagai proses memilih, menyeleksi data dan menyederhanakan data yang terdapat dalam catatan lapangan. Reduksi dan ditujukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan serta mengorganisir data yang berlangsung terus-menerus sepanjang penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksud adalah penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penafsiran kesimpulan dan penyajian data dalam bentuk pemaparan.

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah informasi yang tersusun mulai penyajian data diperoleh kesimpulan-kesimpulan yang telah disusun kemudian diverifikasi, hal ini dilakukan untuk memperoleh validasi data.

3.4. Prosedur Penelitian

1. Pra Tindakan

Sebelum pelaksanaan siklus I, peneliti menyiapkan bahan ajar dan lembar observasi yang akan dipergunakan pada pertemuan awal sebelum menggunakan metode tanya jawab. Kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus dengan dua kali tatap muka dan pokok bahasan tentang pemerintah pusat.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Tahap Perencanaan

Peneliti menetapkan kompetensi dasar yang akan diajarkan, menyusun persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dan menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab.

c. Observasi

Tahap ini merupakan upaya untuk mendokumentasikan seluruh proses yang terjadi di lapangan sesuai dengan kenyataan. Hasil observasi inilah yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan

refleksi terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam mproses pembelajaran. Hasil ini juga digunakan sebagai dasar untuk analisis dan pelaporan serta tindakan dalam penelitian ini.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir observasi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah rencana pelaksanaan model tersebut telah sesuai dengan kondisi dan situasi yang diinginkan. Refleksi juga dilakukan setelah dilaksanakannya tindakan, hal ini untuk melihat apakah tindakan yang telah dilakukan sesuai tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis.

IV. Hasil Penelitian

4.1 PraTindakan

Pada hari Rabu, 16 Januari 2014 peneliti melaksanakan pertemuan awal di kelas IV. Pada pertemuan ini, sebagian besar siswa belum memiliki motivasi belajar. Hasil observasi siswa yang memiliki motivasi belajar sebelum penggunaan metode tanya jawab adalah sebesar 37,14 %. Adapun ciri-ciri yang menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yaitu meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan, terpusat perhatian pada materi ajar, siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa bekerja sama dengan baik, dan siswa antusias belajar serta menggunakan waktu dengan optimal dengan persentase/skor perolehan sesuai apa yang diharapkan.

Berikut hasil observasi pelaksanaan pra tindakan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Motivasi Belajar Sebelum Penggunaan Metode Tanya Jawab

No	Kegiatan Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Jumlah Siswa Tidak Aktif	Persentase (%)	
				Aktif	Tidak Aktif
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan	11	3	78,57	21,43
2.	Terpusat perhatian pada materi ajar	5	9	35,71	64,28
3.	Siswa lebih aktif dalam bertanya dan bertanya	2	12	14,29	85,71
4.	Siswa bekerja sama dengan baik	3	11	21,43	78,57
5.	Siswa antusias belajar dan menggunakan waktu dengan optimal	5	9	35,71	64,29
	Jumlah Rat-rata (%)			37,14	62,86

Berdasarkan tabel 4.1. diperoleh hasil observasi yaitu meningkat motivasi dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan 78,57 % atau 11 orang, terpusat perhatian pada materi ajar 35,71 % atau 5 orang, siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab 14,29 % atau 2 orang, siswa bekerja sama dengan baik 21,43 % atau 3 orang , dan siswa antusias belajar dan menggunakan waktu dengan optimal 35,71 % atau 5 orang.

4.1.2 Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan tindakan untuk setiap siklusnya meliputi perencanaan tindakan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun hasil pelaksanaan siklus I dan II diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan siklus I, kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut :

- a) Menetapkan bahan ajar
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Menyiapkan pertanyaan sesuai bahan ajar
- d) Membuat lembaran observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- e) Melakukan tes akhir siklus

2) Tindakan

Tindakan pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan tahap perencanaan. Pembelajaran dilakukan pada hari Rabu, 12 Pebruari 2014 yang berlangsung pukul 07.15 – 08.25 Wita. Pembelajaran pada tindakan ini menggunakan metode tanya jawab tentang hubungan antara makhluk hidup. Berdasarkan hasil akhir dari pelaksanaan tindakan motivasi belajar siswa diperoleh hasil persentase rata-rata kegiatan siswa yang aktif adalah 55,71 %.

3) Observasi

Kegiatan pembelajaran berlangsung cukup baik. Siswa menunjukkan perhatian dan memiliki semangat mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa sudah mulai berani untuk mengajukan ataupun menjawab pertanyaan. Sebagian besar siswa masih malu atau belum memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, karena

siswa masih butuh penyesuaian dengan penerapan metode Tanya jawab yang digunakan dalam pembelajaran.

4) Refleksi

Setelah dilakukan observasi, dilanjutkan refleksi terhadap kekurangan seluruh aktivitas yakni kegiatan siswa yang belum optimal dalam mengikuti pembelajaran, sehingga menjadi bahan masukan untuk refleksi berikutnya. Berikut ini hasil observasi motivasi belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I

No	Kegiatan Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Jumlah Siswa Tidak Aktif	Persentase (%)	
				Aktif	Tidak Aktif
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan	14	0	100	0
2.	Terpusat perhatian pada materi ajar	9	5	64,29	35,71
3.	Siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab	6	8	42,86	57,14
4.	Siswa bekerja sama dengan baik	6	8	42,86	57,14
5.	Siswa antusias belajar dan menggunakan waktu dengan optimal	4	10	28,57	71,43
	Jumlah Rata-rata (%)			55,71	44,29

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil observasi yaitu meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan 100% atau 14 orang, terpusat perhatian pada materi ajar 64,29% atau 9 orang, siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab 42,86% atau 6 orang, siswa bekerja sama dengan baik 42,86% atau 6 orang, dan siswa antusias belajar dan menggunakan waktu dengan optimal 28,57% atau 4 orang.

b. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaantindakan pada silus II didasarkan pada refleksi siklus I. Pada tahap ini umumnya sama dengan siklus I, yaitu :

- a) Menetapkan bahan ajar
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Menyiapkan pertanyaan sesuai bahan ajar
- d) Membuat lembaran observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- e) Melakukan tes akhir siklus

2) Tindakan

Tindakan pembelajaran siklus II dilakukan pada hari Rabu, 20 Pebruari 2014 yang berlangsung pukul 07.15 – 08.25 Wita. Pelaksanaan tindakan pada siklus ini disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Materi yang diberikan adalah tentang Pemerintahan Pusat dengan menggunakan metode Tanya jawab seperti pada siklus I. Berdasarkan

hasil akhir dari pelaksanaan tindakan motivasi belajar siswa diperoleh hasil persentase rata-rata kegiatan siswa yang aktif adalah 89,99 %.

3) Observasi

Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan guru dan sebagian besar sudah berani untuk mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan.

4) Refleksi

Pada siklus II, kekurangan yang terjadi pada siklus I sebagian besar sudah teratasi. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tidak membosankan sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Berikut hasil observasi motivasi belajar siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Motivasi belajar Siklus II

No	Kegiatan Siswa	Jumlah Siswa Aktif	Jumlah Siswa Tidak Aktif	Persentase (%)	
				Aktif	Tidak Aktif
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan	14	0	100	0
2.	Terpusat perhatian pada materi ajar	12	2	85,71	14,29
3.	Siswa lebih aktif dalam	12	2	85,71	14,29

	bertanya dan menjawab				
4.	Siswa bekerja sama dengan baik	12	2	85,71	14,29
5.	Siswa antusias belajar dan menggunakan waktu dengan optimal	13	1	92,86	71,43
	Jumlah Rata-rata (%)			89,99	22,86

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil observasi yaitu meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan 100% atau 14 orang, terpusat perhatian pada materi ajar 85,71% atau 12 orang, siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab 85,71% atau 12 orang, siswa bekerja sma dengan baik 85,71 atau 12 orang, dan siswa antusias belajar dan menggunakan waktu dengan optimal 92,86% atau 13 orang.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas diketahui bahwa pada siklus I persentase rata-rata kegiatan siswa aktif masih rendah yakni 55,71% . Hal ini disebabkan karena siswa belum memiliki perhatian untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu sebagian besar siswa bekerja sama dengan baik dalam pembelajaran dan siswa masih takut atau malu untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.

Metode ceramah selama ini digunakan juga mempengaruhi siswa, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Siswa juga kurang diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya.

Selanjutnya pada siklus II, motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena siswa sangat antusias mengikuti dan menyimak materi yang diajarkan. Sebagian besar siswa sudah melengkapi peralatan belajar yang diperlukan. Penggunaan metode Tanya jawab menarik perhatian siswa dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran sehingga siswa sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Persentase rata-rata kegiatan siswa yang aktif pada siklus II mencapai 89,99%.

V. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar di Kasimbar dengan menggunakan metode tanya jawab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum menggunakan metode Tanya jawab pada observasi pra tindakan siswa yang memiliki motivasi belajar rata-rata atau kurang, siklus I 55,71% atau cukup dan pada siklus II mencapai 89,99% atau sangat baik.
2. Penggunaan metode Tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar.

5.2 Saran

1. Metode Tanya jawab perlu diterapkan karena dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau melatih siswa untuk berani berbicara.
2. Metode Tanya jawab perlu diterapkan karena dapat mendorong siswa berpikir dengan kemampuan sendiri untuk memecahkan setiap permasalahan.

Daftar rujukan

A.M. Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Garafindo Persada

Hasibuan, J.J. Mudjiono, 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito

Mudjiono & Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oemar Hamalik 1992. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito

